

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penempatan kerja, disiplin kerja dan kompetensi terhadap kinerja pegawai. Responden penelitian ini berjumlah 62 orang pegawai pajak di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Cirebon. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan uji regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penempatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Cirebon. Artinya kontribusi penempatan kerja mampu mendorong kinerja pegawai.
2. Disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Cirebon. Artinya kontribusi disiplin kerja mampu mendorong kinerja pegawai.
3. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Cirebon. Artinya kontribusi kompetensi mampu mendorong kinerja pegawai.
4. Penempatan kerja, disiplin Kerja dan kompetensi secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Cirebon. Artinya kontribusi pengaruh faktor-faktor tersebut cukup tinggi dengan besaran 44,8%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penempatan kerja di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Cirebon sudah baik karena memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Penempatan kerja merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan mengingat dapat mempengaruhi pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dalam proses penempatan kerja

memerlukan beberapa hal yang harus diperhatikan yakni prestasi akademis, pengalaman, kesehatan fisik dan mental, status perkawinan dan usia. Kepala badan instansi wajib memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa hal tersebut untuk bisa lebih menempatkan pegawai pada jabatan yang tepat.

2. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa disiplin kerja pegawai memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Hal ini membuktikan bahwa semakin tingginya disiplin kerja pegawai maka akan semakin tinggi kinerja pegawai. Maka bagi pegawai di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Cirebon perlu meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja, sehingga akan mencapai tujuan bersama antara pegawai dengan instansi. Peningkatan disiplin kerja bagi pegawai dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, sebagai atasan perlu untuk memperlakukan pegawai sebagai teman, dengarkan ide dan pendapat rekan kerja, lakukan konseling secara intens untuk memahami kesulitan yang dialami pegawai dan terapkan *reward* dan *punishment* secara seimbang, sehingga kedisiplinan yang tinggi akan meningkatkan kinerja pegawai pajak daerah menjadi lebih baik lagi.
3. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kompetensi pegawai memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Hal ini membuktikan bahwa semakin tingginya pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja pegawai maka akan semakin tinggi kinerja pegawai. Pengembangan kompetensi ASN dapat dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, kursus dan penataran, sehingga kesejahteraan pegawai dalam pemenuhan pengembangan kompetensi dapat terpenuhi. Semakin kompeten pegawai yang dimilikinya, maka kinerja dan produktivitas instansi semakin meningkat.
4. Penelitian ini hanya meneliti penempatan kerja, disiplin kerja dan kompetensi yang berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Mengingat variabel di luar penelitian ini masih cukup banyak, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan

meneliti variabel lain yang ada di luar penelitian ini atau mengkombinasikan variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan variabel lain seperti lingkungan kerja, kepemimpinan, rekrutmen, seleksi, budaya organisasi, motivasi kerja, stres kerja, prestasi kerja, kompensasi maupun komunikasi.

5. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dengan memperbanyak jumlah populasi dan sampel. Lebih baik lagi jika penelitian ini juga dimodifikasi dengan pendekatan kualitatif, sehingga pengambilan kesimpulan penelitian tidak hanya didasarkan pada angka secara kuantitatif namun juga kutipan dari responden mengenai variabel yang diteliti yang kemudian hasilnya relatif lebih mendekati kenyataan.

